



THE CORRELATION BETWEEN TEACHER TEACHING SKILL PERCEPTION WITH THE STUDENTS' MOTIVATION OF LEARNING JAPANESE AT MAN 2 SEMARANG

Rina Alaviah, Andy Moorad Oesman, Chevy Kusumah Wardhana✉

Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima April 2016
Disetujui Mei 2016
Dipublikasikan Juni 2016

Keywords:
Correlation, motivation of learning

Abstract

The teachers' teaching skill is an efficiency or ability of a teacher when doing and arranging the class in the process of teaching and learning activity. So, the ability of teaching has to be in a teacher. While the teacher does not have the ability of teaching, the activity of learning will not be effective and the aim of learning can not be achieved maximally. The teachers' teaching ability is one of the factor that influence the students' learning motivation.

The aim of this research is to know the correlation between the perception of teachers' teaching ability with the students' motivation in learning Japanese at MAN 2 Semarang. This kind of research is descriptive quantitative. The population of the research are all of the students of XII grade in Science and Social Class at MAN 2 Semarang. The sample of the research are students of XII Science 4 and XII Social 1 grade. The instrument used is questionnaire. The data analysis using product moment formula.

From the result of the research showing that there is the strong positive relation between X variable (the perception of teachers' teaching ability) with Y variable (the factors of students' learning motivation). It is shown through the correlation test. In correlation test, the value of r is counted 0.6129 if it is interpreted to the table of correlation number interpretation include in the strong category. While r table is 0,232 (5%) and 0.302 (1%). Because of the value of r is smaller than r count, so it can be concluded that there is strong positive correlation. So that the first hypothesis (H1) in the research is accepted and the zero hypothesis is rejected automatically.

© 2017 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung B4 Lantai 2 FBS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: nawang@unnes.ac.id

ISSN 2252-6250

PENDAHULUAN

Keterampilan mengajar guru merupakan kecakapan atau kemampuan seorang guru dalam melaksanakan dan mengelola kelas dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran, keterampilan seorang guru tidak hanya mampu menyampaikan materi kepada siswa dengan baik. Namun, seorang guru juga diharapkan mampu memberikan motivasi dalam proses pembelajaran.

Pada umumnya motivasi belajar antara siswa satu dengan siswa lainnya berbeda. Ada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, ada yang memiliki motivasi belajar sedang, dan ada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Seperti yang terjadi di MAN 2 Semarang, berdasarkan hasil observasi, siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar bahasa Jepang cenderung memperhatikan apa yang guru sampaikan, mencatat dan mengerjakan latihan dengan baik. Berbeda dengan siswa yang memiliki motivasi sedang atau biasa-biasa saja, mereka cenderung hanya mengikuti pelajaran bahasa Jepang tanpa tahu apa yang sebenarnya sedang dipelajari. Beberapa siswa yang masih rendah motivasinya cenderung sering izin keluar kelas ketika pelajaran berlangsung. Bahkan ada juga yang tidak kembali ke kelas.

Berdasar uraian di atas, kemungkinan ada beberapa penyebab motivasi belajar siswa di MAN 2 Semarang. Mulai dari faktor dalam diri siswa hingga faktor dari guru.

Mengingat pentingnya keterampilan mengajar guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar, penulis ingin melaksanakan penelitian tentang korelasi antara keterampilan mengajar guru dengan motivasi belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti memilih judul “Korelasi Antara Persepsi Keterampilan Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Bahasa Jepang Siswa di MAN 2 Semarang”. Penulis ingin mengetahui adakah korelasi antara persepsi keterampilan mengajar guru dengan motivasi belajar siswa di kelas.

LANDASAN TEORI

a. Pengertian Guru

Dilihat secara terminologis, guru sering diartikan sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan siswa dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi (*fitrah*) siswa, baik potensi kognitif, potensi afektif, maupun potensi psikomotorik (Ramayulis, 2004: 86)

b. Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Guru

Menurut Sanjaya (2007: 33) ada beberapa keterampilan dasar mengajar bagi guru, yaitu :

1. Keterampilan Dasar Bertanya
2. Keterampilan Dasar Memberikan Reinforcement
3. Keterampilan Variasi Stimulus
4. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran
5. Keterampilan Mengelola Kelas

c. Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Guru bahasa Jepang

Menurut Nuibe dari G. Moskowitz (1991: 230) dalam buku *Metodologi Pembelajaran Bahasa Jepang* yang ditulis oleh Sudjianto (2010), secara operasional ciri-ciri seorang guru bahasa asing yang baik, yakni mereka yang pada saat melaksanakan pembelajaran di dalam kelas selalu memperhatikan cara berinteraksi saat pembelajaran, yaitu guru selalu membiasakan diri menggunakan bahasa asing yang ia ajarkan dan sudah cukup menguasai bahasa asing yang diajarkannya. Saat berada di kelas-kelas tingkat permulaan (tingkat dasar) pun sedapat-dapatnya guru tidak menggunakan bahasa ibunya atau bahasa pengantar lain selain bahasa asing yang diajarkan.

d. Pengertian Motivasi Belajar

Adapun pengertian motivasi belajar yang diungkapkan oleh Kurairi (1992: 152) adalah:

学習動機とは学習者が学習を維持していくための原動力となるものであり、教師が効果的に導くためには、学習動機を理解しておかなければならないといわれている。

Artinya:

“Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang ada pada diri pembelajar untuk bisa mempertahankan pelajaran, dan seseorang guru harus memahami motivasi belajar agar dapat membimbing dengan efektif”.

e. Faktor-faktor Motivasi Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 97) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu :

1. Cita-cita atau Aspirasi Siswa
2. Kemauan siswa
3. Kondisi siswa
4. Kondisi lingkungan siswa
5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran
6. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian dan desain penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam skripsi ini yaitu penelitian kuantitatif dan desain penelitian yang digunakan ialah penelitian korelasional.

2. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XII di MAN 2 Semarang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII IPA 4 berjumlah 34 orang dan XII IPS 1 berjumlah 36 orang.

3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen non-tes yaitu angket.

4. Uji validitas dan reliabilitas

Untuk menguji kuesioner penelitian, menggunakan uji validitas konstruk. Sedangkan untuk mencari reliabilitas penelitian ini digunakan rumus *Alpha*.

5. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, dokumentasi dan angket atau kuesioner.

6. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang diterapkan ialah menggunakan rumus *product moment*.

7. Teknik analisis hasil angket

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil data antara persepsi keterampilan mengajar guru dengan motivasi belajar bahasa Jepang siswa yaitu dengan menggunakan rumus *deskriptif persentase*. Rumus *deskriptif persentase*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Persepsi keterampilan mengajar guru
Berdasarkan hasil angket, dapat disimpulkan bahwa persepsi keterampilan mengajar guru bahasa Jepang mendapatkan rata-rata 70,08% yang tergolong tinggi. Berikut ini kesimpulannya : Persepsi keterampilan mengajar guru dari yang paling tinggi ke yang paling rendah yaitu keterampilan memberikan reinforcement (penguatan) dengan presentase 76, 63%, keterampilan mengelola kelas dengan presentase 71, 7%, keterampilan bertanya dengan presentase 62, 90%, keterampilan membuka dan menutup pelajaran dengan presentase 61, 71%, dan keterampilan memberikan variasi stimulus dengan presentase 53, 78%. Hal ini membuktikan bahwa persepsi keterampilan mengajar guru di mata siswa tinggi dan mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar bahasa Jepang.

b. Faktor-faktor motivasi belajar

Berdasarkan hasil angket, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor motivasi belajar mendapatkan rata-rata 70,20% yang tergolong tinggi. Berikut ini kesimpulannya : Faktor-faktor motivasi belajar siswa dari yang paling tinggi ke paling rendah yaitu kemauan siswa dengan presentase 80, 90%, upaya guru membelajarkan siswa dengan presentase 71, 5%, kondisi/keadaan siswa dengan presentase 69, 50%, cita-cita/aspirasi siswa dengan presentase 68, 07%, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran dengan presentase 66, 96%, serta kondisi lingkungan siswa dengan presentase 64, 28%. Hal ini membuktikan bahwa siswa memiliki kemauan yang tinggi dalam belajar bahasa Jepang.

PENUTUP

Berdasarkan hasil statistik tersebut, diketahui bahwa nilai *r* hitung adalah 0,6129 jika ditafsirkan dengan *tabel penafsiran angka korelasi* (Bab 3), termasuk ke dalam kategori *kuat*. Sedangkan *r* tabel adalah 0,232 (5%) dan 0,302 (1%). Karena nilai *r* hitung lebih kecil daripada *r* hitung, maka disimpulkan antara variabel X (keterampilan mengajar guru) dan variabel Y (motivasi belajar siswa) terdapat korelasi positif

yang kuat. Dengan demikian hipotesis satu (H1) dalam penelitian ini diterima dan secara otomatis hipotesis nol (H0) ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Akira, Matsumura. 1988. *Kokugo Jiten*. Tokyo: Obunsha.
- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B. Uno, Hamzah. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Budiman, Fajar. 2016. *Pengaruh Motivasi Mengajar Guru Dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri di Kota Bukittinggi*. Padang: UNP. ejurnal.unp.ac.id (4 Juni 2017)
- Danasasmita, Wawan (Eds). 2009. *Artikel Guru Bahasa Jepang di Indonesia: Peluang dan Tantangan*. Bandung: UPI
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Isbandi. 1994. "Psikologi, Pekerjaan Sosial, dan Ilmu Kesejahteraan Sosial: Dasar-Dasar Pemikiran". Dalam B. Uno Hamzah (Ed.). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Hlm 3. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhaimin dan Abdul Mujib. 1993. "Pemikiran Pendidikan Islam". Dalam Rochman, Chaerul (Eds.). *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru*. Hlm 25. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Mulyasa. 2014. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawaroh, Madinatul. 2011. *Pengaruh Minat dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Jepang Siswa Kelas XI Kayu SMK Negeri 2 Adiwerna Tegal*. Semarang: Unnes. ejurnal.unnes.ac.id (20 Mei 2017).
- Nurgiantoro, Burhan. 1995. "Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra". Dalam Sutedi, Dedi (Ed.). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Hlm 225-226. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Ramayulis. 2004. "Ilmu Pendidikan Islam". Dalam Rochman, Chaerul (Eds.). *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru*. Hlm 25 . Bandung: Nuansa Cendekia.
- Rochman, Chaerul, dkk. 2012. *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Sardiman . 2007. "Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar". Dalam skripsi Mega Silvia *Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Yang Berasal Dari Jawa dan Luar Jawa di SMK Bagimu Negeriku Semarang*. Skripsi. Hlm 13. Semarang: FBS Unnes
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Subini. 2013. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Yogyakarta: Javalitera
- Sudjianto. 2010. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Jepang*. Bekasi: PT Kesaint Blanc Indah Corporation.
- Sugiyono. 2006. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukandi. 2011. *Pengaruh Kemampuan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu*. Jakarta: UI. lontar.ui.ac.id (4 Juni 2017)
- Sutedi, Dedi. 2011. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Wahosumidjo. 1992. "Kepemimpinan dan Motivasi". Dalam B. Uno Hamzah (Ed.). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Hlm 8. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yoshinori, Nuibe. 1991. "Nihongo Kyooikugaku Nyuumon". Dalam Sudjianto (Ed.). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Jepang*. Hlm 230. Bekasi: PT Kesaint Blanc Indah Corporation.